



Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Unilever Indonesia, Tbk Periode 2015 - 2024

Afryan Tri Prasetyo, Tri Sulistyani

Manajemen Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang

afriyanprasetyo099@gmail.com, dosen01793@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk periode 2015-2024. Metode yang digunakan adalah kuantitatif, deskriptif, asosiatif. Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistic versi 25 melalui uji statistik deskriptif yaitu likuiditas memiliki rata-rata sebesar 40.99% dengan capaian minimum 23% dan capaian maksimum sebesar 51% dengan standar deviasi 78.61%. Selanjutnya, struktur modal memiliki rata-rata 322.07% dengan capaian minimum 158% dan capaian maksimum 647% dengan standar deviasi 134.06%, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji hipotesis, dan analisis koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan t hitung $< t$ tabel yaitu $0.311 < 2.365$ dan signifikansi $0.765 > 0.05$, sehingga H_{o1} diterima dan H_a ditolak. Sementara itu, struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan t hitung $> t$ tabel yaitu $-2.952 > 2.365$ dan signifikansi $0.021 < 0.05$, sehingga H_{o2} diterima dan H_a ditolak. Secara simultan ketiga variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai F hitung $> F$ tabel yaitu $25.604 > 2.365$ dan signifikansi $0.001 < 0.05$. Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0.88-100 yang berarti 88.0%, sedangkan sisanya 12% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci : Likuiditas, Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan

Abstract

This study aims to analyze the effect of liquidity and capital structure on the financial performance of PT Unilever Indonesia Tbk during the 2015–2024 period. The research employed a quantitative approach using descriptive and associative methods. Data analysis was conducted using IBM SPSS Statistics version 25, including descriptive statistical tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and coefficient of determination analysis. The descriptive statistical results show that liquidity had an average value of 40.99%, with a minimum value of 23% and a maximum value of 51%, and a standard deviation of 78.61%. Meanwhile, capital structure had an average value of 322.07%, with a minimum value of 158% and a maximum value of 647%, and a standard deviation of 134.06%. The results indicate that liquidity has a positive but insignificant effect on financial performance, with a t -count of $0.311 < 2.365$ and a significance value of $0.765 > 0.05$. Capital structure has a negative and significant effect on financial performance, with a t -count of -2.952 and a significance value of $0.021 < 0.05$. Simultaneously, liquidity and capital structure have a positive and significant effect on financial performance, with an F -count of $25.604 > 2.365$ and a significance value of $0.001 < 0.05$. The R Square value of 0.88 indicates that 88.0% of financial performance is explained by the variables studied, while the remaining 12% is influenced by other factors.

Keywords: Liquidity, Capital Structure, Corporate Financial Performance

1. Pendahuluan

Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk mampu mengelola sumber daya dan kondisi keuangannya secara efektif agar dapat mempertahankan keberlangsungan usaha serta meningkatkan kinerja keuangan. Kinerja keuangan menjadi salah satu indikator penting untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dan menghasilkan laba.

PT Unilever Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di sektor barang konsumsi dan memiliki peranan penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Namun, berdasarkan laporan keuangan periode 2015–2024, perusahaan mengalami perubahan kinerja yang cukup signifikan. Laba bersih meningkat pada periode

2015–2018, tetapi mengalami penurunan pada periode 2019–2024. Total aset juga meningkat pada 2015–2019, kemudian mengalami penurunan pada 2020–2024.

likuiditas PT Unilever Indonesia Tbk yang diukur dengan *Quick Ratio* mengalami *fluktuasi* selama periode 2015–2024. *QR* tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 50,89%, sedangkan yang terendah terjadi pada tahun 2024 sebesar 23,45%. Secara umum, *QR* mengalami kecenderungan menurun setelah tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan aset lancar setelah dikurangi persediaan cenderung menurun pada akhir periode penelitian. Struktur modal PT Unilever Indonesia Tbk yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* mengalami *fluktuasi* selama periode 2015–2024. *DER* tertinggi terjadi pada tahun 2024 sebesar 646,59%, sedangkan *DER* terendah terjadi pada tahun 2018 sebesar 157,62%. Setelah mengalami penurunan pada tahun 2018, *DER* cenderung meningkat hingga tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan utang perusahaan dibandingkan dengan ekuitas semakin tinggi, terutama pada tahun 2024.

Kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk yang diukur dengan *Return on Assets* mengalami *fluktuasi* selama periode 2015–2024. *ROA* tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 46,66%, sedangkan *ROA* terendah terjadi pada tahun 2024 sebesar 20,99%. Setelah mencapai titik tertinggi pada tahun 2018, *ROA* cenderung mengalami penurunan hingga tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan aset yang dimiliki mengalami penurunan pada akhir periode penelitian.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji pengaruh *Likuiditas* dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Namun, hasil penelitian tersebut masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Menurut Eka Maulidah dkk (2024) menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Selanjutnya, menurut Wahyuni dan Prinsilian (2022) menyatakan bahwa *Quick Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Selanjutnya, menurut Bulan Oktrima dan Hanny A. R (2026) menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* secara parsial berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset*. Selanjutnya, menurut Kartono, Widi N. A (2025) menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Selanjutnya, menurut Malesa A (2023) menyatakan bahwa *Quick Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap *Return On Asset*. Selanjutnya, menurut Bayu dkk (2020) menunjukkan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Asset*).

Selain perbedaan hasil penelitian, sebagian besar penelitian sebelumnya melakukan pengujian *likuiditas* yang diproksikan dengan *Quick Ratio* dan struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets* pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2015–2024. Penelitian terdahulu telah membahas hubungan variabel tersebut, tetapi masih terdapat perbedaan hasil penelitian. Oleh karena itu, saya melakukan penelitian pada objek dan periode tersebut untuk mengetahui pengaruhnya baik secara parsial maupun simultan.

Kebaruan penelitian ini terletak pada kombinasi variabel *QR* dan *DER* sebagai variabel *independen* serta *ROA* sebagai variabel *dependen*, dengan objek PT Unilever Indonesia Tbk dan periode 2015–2024. Selain itu, penelitian ini menguji pengaruh kedua variabel tersebut secara *parsial* dan *simultan*, sehingga dapat memberikan bukti *empiris* mengenai hubungan *likuiditas* dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada objek dan periode penelitian tersebut.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel *Likuiditas* terhadap Kinerja Keuangan secara *parsial*, dan untuk menguji pengaruh antara variabel Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan secara *parsial*. Selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh *Likuiditas* dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Unilever Indonesia, Tbk Periode 2015 – 2024.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *kuantitatif* yaitu metode penelitian ilmiah yang menggunakan data berupa angka-angka (*numerik*) untuk mengetahui pengaruh *Likuiditas* dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Unilever Indonesia, Tbk. Data ini menggunakan data *sekunder* berupa laporan keuangan tahunan periode 2015 – 2024 yang diperoleh resmi melalui situs PT Unilever Indonesia, Tbk.

Selanjutnya, penelitian *deskriptif* merupakan salah satu jenis metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan *menginterpretasikan* suatu fenomena atau keadaan sebagaimana adanya tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap variabel yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh

gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta atau karakteristik populasi tertentu. Dengan kata lain, penelitian *deskriptif* hanya berfokus pada menjawab pertanyaan tentang “apa yang terjadi” tanpa berusaha mencari sebab atau hubungan antar variabel. Dalam penelitian *deskriptif*, peneliti berperan sebagai pengamat yang *objektif*. Peneliti mengumpulkan data secara langsung dari objek atau subjek penelitian melalui berbagai teknik seperti observasi, wawancara, dokumentasi, atau *kuesioner*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kuantitatif atau kualitatif tergantung pada jenis datanya, dengan tujuan untuk mendeskripsikan keadaan yang sebenarnya dari fenomena yang sedang diteliti. Penelitian ini tidak bermaksud untuk menguji *hipotesis*, melainkan untuk memberikan deskripsi atau gambaran yang jelas dan mendalam mengenai objek penelitian.

Penelitian *deskriptif* digunakan untuk menggambarkan suatu fenomena atau kondisi sebagaimana adanya tanpa menganalisis hubungan antarvariabel. Menurut Sugiyono (2019:35), penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih, tanpa membuat perbandingan atau menghubungkannya dengan variabel lain. Penelitian ini memberikan gambaran dasar mengenai objek yang diteliti.

Pendekatan *asosiatif* adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini tidak hanya menggambarkan suatu fenomena seperti penelitian *deskriptif*, tetapi berusaha untuk menjelaskan keterkaitan antar variabel, apakah bersifat positif, negatif, *signifikan*, atau tidak *signifikan*. Pendekatan ini digunakan untuk menguji *hipotesis* hubungan antar *variabel*, misalnya antara variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Melalui analisis statistik, peneliti dapat mengetahui seberapa kuat hubungan tersebut dan arah hubungan yang terjadi. Pendekatan *asosiatif* diperkuat menurut (Wendy Ayu Puspitasari:42-56) yaitu jenis penelitian ini adalah penelitian *kuantitatif* yang menggunakan pendekatan *asosiatif*.

Populasi yaitu menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa *populasi* adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Artinya, populasi mencakup seluruh elemen (baik manusia, benda, maupun peristiwa) yang memiliki ciri khas sesuai dengan tujuan penelitian. Populasi tidak hanya terbatas pada jumlah yang besar, tetapi bisa juga dalam jumlah kecil, asalkan memenuhi kriteria atau karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah laporan keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk Periode 2015 – 2024.

Menurut Sugiyono (2021:215) menyatakan bahwa sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Arikunto (2018:131) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Lebih lanjut menurut Sugiyono (2021:81) bahwa teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk digunakan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan ialah Menurut Arikunto (2019), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan tujuan tertentu, di mana peneliti memilih sampel karena dianggap memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah data laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan (Neraca), laporan laba rugi pada PT. Unilever Indonesia, Tbk sebanyak 10 tahun pada periode 2015-2024.

Kinerja keuangan merupakan variabel *dependen*, kinerja keuangan adalah hasil dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen yang bersifat keuangan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset nya secara optimal untuk memperoleh keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan (Irawati, 2016). Selanjutnya, menurut Kasmir (2016) mengemukakan bahwa kinerja keuangan adalah ukuran keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan-tujuan keuangan, yang dapat diketahui dengan cara menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio seperti, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio*.

Variabel *independent* meliputi *Likuiditasi diukur melalui Quick Ratio*, dan Struktur Modal diukur melalui *Debt To Equity Ratio*.

Struktur modal merupakan perimbangan atau komposisi antara penggunaan utang (*debt*) dan modal sendiri (*equity*) yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional maupun *investasi* jangka panjang. Struktur modal menunjukkan bagaimana perusahaan mendanai aset-asetnya, baik melalui sumber dana internal

seperti modal pemilik maupun sumber dana *eksternal* seperti pinjaman dari pihak ketiga. Selanjutnya, Struktur modal merupakan komposisi antara penggunaan modal *eksternal* (utang) dan modal internal (*ekuitas*) yang digunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan. Ia menegaskan bahwa keputusan dalam menentukan struktur modal yang optimal adalah bagian dari strategi keuangan jangka panjang untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Fahmi, 2020).

Likuiditas mencerminkan kesehatan keuangan jangka pendek perusahaan dan menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola *aset* lancar secara efisien agar dapat digunakan untuk membayar kewajiban tepat waktu tanpa mengganggu aktivitas operasional. Selanjutnya, menurut Hery (2021) mengemukakan bahwa *likuiditas* adalah kemampuan perusahaan untuk mengubah *aset* menjadi kas secara cepat guna membayar kewajiban jangka pendeknya. Menurutnya, tingkat *likuiditas* yang memadai mencerminkan efisiensi pengelolaan *aset* lancar dan kestabilan arus kas perusahaan dalam menjalankan operasionalnya.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *likuiditas* dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk periode 2015 – 2024.

3.1 Hasil Analisis Deskriptif

Tabel 1. Tabel Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	10	23	51	40.99	7.861
Struktur Modal	10	158	647	322.07	134.060
Kinerja Keuangan Perusahaan	10	21	47	33.91	6.943
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Data diolah, SPSS 2025

Berdasarkan *Likuiditas* memiliki rata-rata sebesar 40.99% dengan capaian minimum 23% dan capaian maksimum sebesar 51% dengan standar deviasi 78.61%.

Selanjutnya, Struktur Modal memiliki rata-rata 322.07% dengan capaian minimum 158% dan capaian maksimum 647% dengan standar deviasi 134.06%.

Kemudian, *variable* kinerja keuangan perusahaan memiliki rata-rata sebesar 33.91% dengan capaian minimum 21% dan capaian maksimum 47% dengan standar deviasi 69.43%.

3.2 Hasil Uji Normalitas Dengan *Kolmogorov-Smirnov Test*

Tabel 2. Tabel Uji Normalitas Dengan *Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.40784060
Most Extreme Differences	Absolute	.167
	Positive	.167
	Negative	-.104

Test Statistic	.167
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil pengujian pada table diatas, diperoleh nilai *Significancy* $0.200 > 0.050$. Dengan demikian, maka asumsi distribusi persamaan pada uji ini adalah normal.

3.3 Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 3. Tabel Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.929 ^a	.862	.816	2.83791	1.702
a. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1					
b. Dependent Variable: LAG_Y					

Berdasarkan tabel *Durbin-Watson* dengan menggunakan metode *Cochrane-Orcutt* diketahui nilai *Durbin-Watson* 1,702, nilai tersebut lebih besar dU (1,641) dan lebih kecil dari 4-dU (2,359). Kesimpulannya yaitu data tersebut tidak terjadi *autokorelasi*.

3.4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Tabel uji regresi linear berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.284	15.122		2.995	.020
	Likuiditas	.080	.256	.090	.311	.765
	Struktur Modal	-.045	.015	-.857	-2.952	.021
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Perusahaan						

Sumber: Hasil perhitungan SPSS Versi 25.

Berdasarkan hasil analisis perhitungan *regresi linear* berganda maka diperoleh persamaan *regresi* sebagai berikut:

$$Y = 45.284 + 0.080X_1 - 0.045X_2.$$

Nilai *konstanta* sebesar 45.284 diartikan bahwa jika variabel *likuiditas* (X_1) dan struktur modal (X_2) tidak dipertimbangkan atau dianggap *konstan*. Nilai *koefisien regresi likuiditas* (X_1) sebesar 0,080 (bertanda positif) diartikan apabila *konstanta* tetap dan tidak ada perubahan pada variabel struktur modal (X_2) maka setiap kenaikan satu satuan pada variable *Likuiditas* (X_1) akan mengakibatkan terjadinya kenaikan pada kinerja keuangan Perusahaan (Y) sebesar 0.080. Selanjutnya, Nilai *koefisien regresi Struktur Modal* (X_2) -0.045 (bertanda negative), diartikan apabila *konstanta* tetap dan tidak ada perubahan pada variable *Likuiditas* (X_1), maka setiap kenaikan satu satuan pada variable *Struktur Modal* (X_2) akan mengakibatkan terjadinya penurunan pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Y) sebesar -0.045.

3.5 Hasil Uji Hipotesis *Likuiditas* Terhadap Kinerja Keuangan

Tabel 5. Tabel Hasil Uji Hipotesis *Likuiditas* Terhadap Kinerja Keuangan

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.284	15.122		2.995	.020
	Likuiditas	.080	.256	.090	.311	.765
	Struktur Modal	-.045	.015	-.857	-2.952	.021

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Perusahaan

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS Versi 25

Diketahui bahwa nilai *signifikansi* pengaruh *likuiditas* (X_1) terhadap kinerja keuangan perusahaan (Y) menunjukkan nilai sebesar 0.311 dimana nilai $0.311 < 2.365$ ($T_{hitung} < T_{tabel}$) dengan signifikansi sebesar $0.765 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan H_{o1} diterima dan H_a ditolak, yang artinya *Likuiditas* (X_1) secara parsial berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk Periode 2015 – 2024. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian menurut Malesa A (2023) menyatakan bahwa *Quick Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

3.6 Hasil Uji Hipotesis Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan

Tabel 6. Tabel Uji Hipotesis Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.284	15.122		2.995	.020
	Likuiditas	.080	.256	.090	.311	.765
	Struktur Modal	-.045	.015	-.857	-2.952	.021

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Perusahaan

Diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh struktur modal (X_2) dimana $-2.952 > 2.365$ ($T_{hitung} - T_{tabel}$) dengan signifikansi sebesar $0.021 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan H_{o2} ditolak dan H_a diterima yang artinya struktur modal (X_2) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Y) pada PT. Unilever Indonesia, Tbk periode 2015 – 2024. Hal ini, diperkuat menurut Cindhy (2019) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

3.7 Hasil Uji Hipotesis *Likuiditas* dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan

Tabel 7. Tabel Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	381.707	2	190.853	25.604	.001 ^b
	Residual	52.179	7	7.454		
	Total	433.886	9			

Sumber : Data diolah, SPSS 25

Diketahui nilai F hitung $> F$ tabel ($25.604 > 2.365$) hal ini diperkuat dengan p value $< \text{Sig } 0.05$ atau 0.001 , 0.05 . dengan demikian, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara *simultan* antara *Likuiditas* dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Selanjutnya, menurut Wahyuni dan Prinsilian (2022) yaitu *Quick Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

3.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.938 ^a	.880	.845	2.730
a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Likuiditas				

Sumber: Data diolah, SPSS 25

Diketahui nilai *koefisien determinasi* sebesar 0.880 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Likuiditas* dan Struktur Modal berpengaruh dan signifikan terhadap variabel kinerja keuangan perusahaan sebesar 99.0% sedangkan sisanya sebesar $(100-88.0\%) = 12\%$ dipengaruhi faktor lain.

4. Kesimpulan

Likuiditas berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan secara *parsial* pada PT. Unilever Indonesia, Tbk Periode 2015 – 2024. Selanjutnya, Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan secara *parsial* pada PT. Unilever Indonesia, Tbk Periode 2015 – 2024. Selanjutnya, *Likuiditas* dan Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan Perusahaan secara *simultan* pada PT. Unilever Indonesia, Tbk Periode 2015 – 2024. Penelitian ini disaran kan untuk perusahaan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan *likuiditas* dan struktur modal perusahaan, penelitian ini dapat diharapkan menjadi salah satu sumber informasi dalam mempertimbangkan keputusan *investasi*, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan seperti *profitabilitas*, ukuran perusahaan, atau pertumbuhan perusahaan, serta memperluas objek penelitian dan periode agar hasil penelitian yang diperoleh menjadi luas dan *komprehensif*.

Reference

1. Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
2. Bayu, W., Nico, G.S., dkk (2020) "Jurnal Program Studi Akuntansi Politeknik Ganesha" Vol 4 No. 1 Februari 2020, halaman 176 – 190, e-ISSN: 2548-9224, P-ISSN: 2548-7507. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.186>.
3. Bulan Oktrima, Hanny A. R (2026) "Journal of Reflection" Vol 9 No 1 Januari 2026, Halaman 273-280, p-ISSN: 2615-3009, e-ISSN: 2621-3389. <https://doi.org/10.37481/sjr.v9i1.1405>.
4. Cindy D (2019) "Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis", Halaman 494-502, e-ISSN: 2579-6232, P-ISSN: 2579-6224.
5. Eka Maulidah, dkk (2024) "Journal Of Research and Publication" Vol2 No 4, Oktober 2024. Halaman 2929-2939, ISSN: 2985-4768.
6. Fahmi, I. (2020). Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal. Bandung: Alfabeta.
7. Fahmi, I. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
8. Hery. (2021). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
9. Irawati, D. (2016). Manajemen Keuangan. Bandung: Pustaka Setia.
10. Kartono, Widi N. A (2025) "Jurnal ekonomi, Manajemen dan Bisnis" Vol 2 No 2 Juni 2025, Halaman 264-272, p-ISSN: 3066-9910, e-ISSN: 3046-8884. <https://doi.org/10.70451/cakrawala.v2i2.328>.
11. Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
12. Malesa A (2023) "Majalah Ilmiah Warta Dharmawangsa" Vol 17 No 4, Oktober 2023, Halaman 1528-1545, ISSN: 1829-7463. <https://doi.org/10.46576/wdw.v17i4.3805>.
13. Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
14. Wahyuni dan Prinsilian (2022) "Ekonomi dan bisnis" Vol 1 No 2, Juni 2022, e- ISSN: 2809-381x
15. Wendy Ayu Puspitasari (2022) "Jurnal Cendikia Keuangan" Vol 1 No. 1 April (2022), Halaman 42-56, e-ISSN: 2810-0964 P- ISSN: 2827-7643.